

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Di dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif yang merupakan kegiatan penelitian yang dilakukan di lapangan guna mendapatkan data maupun informasi dengan mendatangi responden. Menurut Tanzeh, penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan untuk mendapatkan data secara lengkap untuk mengukur pola tingkah laku manusia beserta makna dari tingkah laku tersebut yang tidak dapat diukur dengan angka.⁴⁰

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian studi kasus. Penelitian studi kasus adalah suatu penelitian yang dilakukan secara intensif, terperinci, dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga, atau gejala tertentu.⁴¹ Dalam penelitian ini studi kasus dilakukan untuk meneliti efektifitas Program rutinan LAZIS Al-Haromain dalam meningkatkan donatur ZISWAF.

B. Kehadiran Peneliti

Instrumen dalam penelitian kualitatif adalah peneliti sendiri guna dapat menetapkan focus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, analisis data menafsirkan data, dan membuat kesimpulan atas penelitiannya. Sebagai instrumen sekaligus pengumpulan data, kehadiran peneliti di lapangan sangat diperlukan agar penelitiannya dapat optimal.

⁴⁰ Ahamad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis* (Yogyakarta: Teras, 2011), 48.

⁴¹ Nurul Zuriyah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori Aplikasi* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), 93.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Kantor LAZIS Al-Haromain Kota Kediri yang beralamat di Perum. Kwadungan Persada Permai Blok B No. 43 Ngasem Kediri. Alasan dalam pemilihan lokasi ini dikarenakan LAZIS Al-Haromain Kota Kediri mempunyai program-program rutin yang memiliki prospek perkembangan yang sangat pesat dan berpengaruh besar bagi para donator dalam menyalurkan hartanya, khususnya bagi warga Kota Kediri dan sekitarnya yang sesuai dengan apa yang mau diteliti oleh peneliti.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dimana data dapat diperoleh. Sumber data utama dari penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah dokumen dan lain-lain.⁴² Sumber data dibagi menjadi dua yaitu:

1. Sumber data utama (primer) yaitu observasi dan wawancara dengan informan yang sedang dijadikan informasi dalam penelitiannya. Menurut Sugiyono sumber data primer yaitu sumber data yang diambil peneliti baik berupa kata-kata dan tindakan melalui wawancara dan observasi. Sumber data primer ini adalah data-data yang langsung ditemukan dari sumber utama.⁴³ Sumber data primer dalam menggali data terkait efektivitas program rutin majelis ta'lim LAZIS Al-Haromain Kota Kediri dalam meningkatkan jumlah donatur ZISWAF. Adapun data primer dalam penelitian ini seperti data tentang rutin majelis ta'lim dan jumlah donatur ZISWAF.
2. Sumber data tambahan (sekunder) yaitu sumber informasi yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau melalui dokumen. Sumber data ini adalah dari sumber data primer

⁴² Husein Umar, *Metodologi Penelitian Untuk Skripsi dan tesis* (Jakarta: Grafindo Persada, 2003), 42.

⁴³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2008), 62.

yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan, seperti dokumen-dokumen yang ada LAZIS Al-Haromain Kota Kediri.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan suatu teknik yang dipergunakan untuk memperoleh data yang dibutuhkan secara sistematis. Untuk mendapatkan data yang aktual dan valid maka peneliti menggunakan beberapa metode yaitu:

1. Metode Observasi

Menurut Tanzeh, observasi merupakan pengamatan terhadap objek penelitian atau kejadian dengan manusia, benda mati ataupun alam guna memperoleh data.⁴⁴ Sedangkan menurut Herdiansyah definisi dari observasi adalah suatu proses yang dilakukan dengan cara melihat, mengamati dan mencermati serta merekam perilaku dengan tujuan dapat memberikan suatu kesimpulan atau diagnosis. Dalam melakukan observasi ini penulis melakukan pengamatan dan pencatatan terhadap proses kegiatan rutin majelis ta'lim yang diadakan oleh LAZIS Al-Haromain Kota Kediri.

2. Metode wawancara

Wawancara merupakan suatu metode komunikasi dengan memberikan pertanyaan kepada satu atau beberapa orang yang berkepentingan untuk memperoleh data.⁴⁵ Metode ini digunakan untuk memperoleh data terkait program rutin majelis ta'lim yang diadakan oleh LAZIS Al-Haromain Kota Kediri beserta jumlah donaturnya. Informan yang dipilih adalah pimpinan beserta bagian administrasi dan DPP LAZIS Al-Haromain Kota Kediri.

⁴⁴ Tanzeh, *Metodologi*, 87.

⁴⁵ *Ibid.*, 88.

3. Metode dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data untuk mengamati lalu mencatat laporan yang sudah ada kemudian menganalisisnya. Dokumentasi ini dapat di dapat dari catatan, majalah, brosur, dan sebagainya. Dengan menggunakan metode ini penulis mendapatkan data:

1. Gambaran deskripsi rutinan majelis ta'lim LAZIS Al-Haromain Kota Kediri
2. Data mengenai jumlah donatur LAZIS Al-Haromain Kota Kediri

F. Analisis Data

Analisis data merupakan suatu tindakan terhadap data penelitian yang sudah terkumpul dan tersusun secara sistematis yang kemudian disatukan berdasarkan urutan data tersebut. Terdapat 3 tahapan dalam menganalisis penelitian kualitatif yang harus dilakukan, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Reduksi data

Menurut Sugiyono yang dikutip Gunawan bahwa reduksi data adalah sebuah kegiatan yang dimaksudkan untuk merangkum, memilah hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dan mencari tema dan polanya. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan untuk melakukan pengumpulan data. Temuan yang dipandang asing, tidak dikenal dan belum memiliki pola.

2. Paparan data

Setelah mereduksi data maka langkah selanjutnya adalah memaparkan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya.

3. Penarikan kesimpulan

Kesimpulan awal yang ditemukan masih bersifat sementara dan keadaan berubah apabila tidak ditemukan bukti bukti yang kuat. Begitupun sebaliknya apabila kesimpulan awal didukung oleh bukti bukti yang kuat maka merupakan kesimpulan yang kredibel.⁴⁶

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pada penelitian ini, peneliti memilih teknik triangulasi untuk perbandingan dan pengecekan terhadap informasi yang didapat dengan membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara. Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan data dan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut.⁴⁷ Sumber yang digunakan dalam teknik triangulasi pada penelitian ini terdapat dua jenis yaitu:

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara
2. Membandingkan isi wawancara dengan isi dokumen yang bersangkutan
3. Membandingkan hasil wawancara dari satu sumber dengan sumber yang informan yang lain.

H. Tahap-tahap Penelitian

Dalam penelitian ini penulis melakukan beberapa tahapan yaitu:

1. Pengajuan izin

Peneliti mengajukan permohonan izin kepada pihak LAZIS Al-Haromain Kota Kediri untuk melakukan observasi atau penelitian.

2. Pengumpulan data

⁴⁶ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), 210.

⁴⁷ Moleong Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), 160.

Peneliti melakukan pengumpulan data dengan melakukan wawancara dan dokumentasi di lapangan guna menjawab permasalahan di dalam penelitian.

3. Analisis dan penelitian

Analisis dan penelitian adalah kegiatan dalam menganalisis data berdasarkan apa yang didapatkan di lapangan.

4. Penulisan laporan

Tahap ini meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian dan perbaikan hasil konsultasi.⁴⁸

⁴⁸ Ibid., 178.